

Pelatihan Dakwah Digital Pimpinan Cabang Aisyiyah Purwokerto Timur sebagai Upaya Optimalisasi Dakwah Perempuan Berkemajuan di Era 4.0.

Digital Da'wah Training For Aisyiyah Purwokerto Timur Branch Leaders as An Effort to Optimize Progressive Women's Da'wah in The 4.0 Era

Itsna Nurrahma Mildaeni ^{1*}

Uswatun Hasanah ¹

Eko Muharudin ²

¹Department of Psychology, Muhammadiyah University of Purwokerto, Central Java, Indonesia

²Department of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Purwokerto, Central Java, Indonesia

email:
itsnanurrahmamildaeni@ump.ac.id

Kata Kunci
Dakwah digital
Dakwah kreatif
Kader Aisyiyah
Media sosial
Perempuan berkemajuan

Keywords:
Aisyiyah cadre
Creative da'wah
Digital da'wah
Progressive women
Social media

Received: May 2025

Accepted: October 2025

Published: December 2025

Abstrak

Pelatihan dakwah digital bagi kader Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Purwokerto Timur diselenggarakan sebagai respons terhadap tantangan dakwah di era digital yang menuntut pendekatan lebih inovatif dan berbasis teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader dalam menguasai media digital sebagai sarana dakwah yang efektif, sejalan dengan visi Aisyiyah sebagai gerakan perempuan berkemajuan. Pelatihan dilaksanakan melalui tiga sesi utama: penguatan pemahaman konsep dakwah perempuan berkemajuan, strategi dakwah kreatif digital, dan praktik penggunaan aplikasi *Canva* untuk membuat materi dakwah. Metode ceramah dan praktik langsung digunakan guna memfasilitasi pembelajaran yang aplikatif. Evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, didukung oleh nilai $Z = -4.028$ dan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) dari uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Rata-rata skor peserta meningkat dari 31.72 menjadi 37.32 . Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pendampingan pascapelatihan untuk memastikan keberlanjutan penerapan keterampilan digital dalam aktivitas dakwah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memberdayakan kader Aisyiyah untuk berdakwah secara kreatif, relevan, dan inklusif di era digital.

Abstract

Aisyiyah, as a progressive Islamic women's movement affiliated with Muhammadiyah, has long contributed to promoting women's roles through da'wah in education, health, and socio-economic sectors. In the era of digital transformation, the ability to leverage digital media for da'wah becomes increasingly crucial. However, many regional branches, such as PCA (Pimpinan Cabang Aisyiyah) Purwokerto Timur, still rely heavily on conventional methods, facing challenges in effectively utilizing digital tools. This community service initiative by Universitas Muhammadiyah Purwokerto aimed to empower PCA cadres through digital da'wah training that combines conceptual learning and hands-on practice using Canva. The training consisted of three core sessions: (1) understanding the concept of progressive Islamic women's da'wah, (2) strategies for creative digital da'wah, and (3) technical skills in designing da'wah materials. Statistical analysis using the Wilcoxon Signed-Rank Test indicated a significant improvement in participants' knowledge and skills, with the average post-test score ($M = 37.32$) significantly higher than the pre-test score ($M = 31.72$, $p < 0.05$). Participants also showed increased confidence and competence in producing visually engaging and meaningful content for online da'wah. This program highlights the significance of capacity building for grassroots Islamic organizations to remain relevant and impactful in the digital era.



© 2025 Itsna Nurrahma Mildaeni, Uswatun Hasanah, Eko Muharudin. Published by **Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya**. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i12.9862>

PENDAHULUAN

Sejak didirikan pada tahun 1917, Aisyiyah telah memainkan peran penting sebagai gerakan dakwah perempuan yang membawa nilai-nilai Islam yang moderat, progresif, dan transformatif. Organisasi ini menjadi pionir dalam memperjuangkan peran perempuan di Indonesia dan terus mendorong peningkatan pengetahuan serta keterlibatan perempuan di ruang publik (Handayani *et al.*, 2019). Sebagai bagian dari Muhammadiyah, Aisyiyah konsisten dalam menjalankan dakwah di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Dalam menghadapi era digital 4.0, peran teknologi dan media sosial menjadi sangat krusial dalam proses penyebaran informasi, termasuk dalam aktivitas dakwah keagamaan (Nurhayati *et al.*, 2023). Dakwah tidak lagi terbatas pada pendekatan tradisional semata, melainkan dituntut untuk bertransformasi agar tetap relevan di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Pimay *et al.*, 2021). Dakwah yang efektif pada masa kini perlu mengakomodasi pendekatan yang kontekstual, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan zaman, tanpa mengabaikan nilai-nilai ajaran Islam (Puji, 2020; Sagir, 2015). Media sosial bahkan memiliki banyak keunggulan karena memungkinkan menyampaikan pesan dakwah dalam berbagai format (teks, gambar, audio, dan video). Sehingga dakwah melalui sosial media menjadi daya tarik tersendiri dan berpotensi menjadi dakwah lebih optimal (Riharsya1 *et al.*, 2021; Strategi, 2025). Meski media sosial memiliki berbagai dampak negatif bagi kehidupan masyarakat modern (Nikmah, 2020), sejumlah studi mengungkapkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam aktivitas dakwah mampu memperdalam pemahaman agama serta menumbuhkan kesadaran spiritual di kalangan pengguna dunia maya (Ramadhan *et al.*, 2018; (Ummah, 2023). Media digital juga dapat mendekatkan jarak seorang da'i dengan objek dakwahnya (Ulyan, 2023) sehingga dakwah bisa berlangsung lebih efektif. Sebagai gerakan perempuan berkemajuan, Aisyiyah berkomitmen untuk terus berinovasi dalam pendekatan dakwah. Perempuan berkemajuan, sebagaimana visi Aisyiyah, adalah perempuan yang memiliki pemikiran terbuka, menguasai teknologi, bebas dari hambatan diskriminatif, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial dan keagamaan (Aisyiyah, 2022). Dalam konteks ini, penguasaan media digital menjadi kompetensi yang mutlak dibutuhkan agar dakwah dapat menjangkau masyarakat lebih luas dan lebih efektif. Dalam praktiknya, tidak semua struktur organisasi Aisyiyah di daerah telah optimal dalam memanfaatkan media digital untuk keperluan dakwah. Salah satunya adalah Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Purwokerto Timur yang merupakan salah satu Cabang Aisyiyah yang berada di wilayah Banyumas, Jawa Tengah. Hingga kini, metode dakwah yang digunakan PCA Purwokerto Timur masih didominasi oleh cara-cara konvensional, seperti ceramah langsung di majelis taklim atau pertemuan rutin. Metode ini memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan audiens dan efektivitas penyampaian pesan di tengah masyarakat digital yang semakin dinamis. Masalah utama yang dihadapi PCA Purwokerto Timur adalah rendahnya keterampilan kader dalam menggunakan media digital sebagai sarana dakwah. Selain keterbatasan dalam penguasaan teknologi, para kader juga menghadapi tantangan dalam membuat konten dakwah yang menarik, kontekstual, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Padahal, media digital memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan dakwah dan memperkuat peran Aisyiyah sebagai agen perubahan. Menjawab kebutuhan tersebut, tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Purwokerto menyelenggarakan program pelatihan dakwah digital bagi kader PCA Purwokerto Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader dalam memanfaatkan media digital secara efektif, baik dari sisi teknis penggunaan maupun dari aspek konten dakwah yang disampaikan. Melalui pelatihan ini, diharapkan para kader tidak hanya lebih terampil dalam berdakwah melalui media digital, tetapi juga mampu menjadi representasi perempuan berkemajuan yang cerdas dan bijak dalam penggunaan teknologi informasi. Selama ini, pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada kader PCA Purwokerto Timur lebih banyak berfokus pada *soft skills*, seperti pelatihan *public speaking*. Oleh karena itu, pelatihan dakwah digital ini menjadi langkah strategis untuk melengkapi kompetensi kader, khususnya dalam merespons tantangan dakwah era digital dengan pendekatan yang kreatif, inovatif, dan relevan. Pelatihan ini juga menjadi bentuk konkret kontribusi perguruan tinggi dalam memberdayakan ortom berbasis nilai-nilai Islam yang progresif. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Purwokerto Timur menghadapi sejumlah tantangan krusial dalam optimalisasi dakwah di era digital. Permasalahan utama yang teridentifikasi meliputi :

1. Masih rendahnya tingkat pemahaman kader PCA terhadap konsep dakwah digital, baik dalam hal esensi maupun strategi implementasinya di ranah virtual;
2. Belum maksimalnya pemanfaatan berbagai *platform* dan sarana digital sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara luas dan efektif;
3. Terbatasnya keterampilan teknis kader dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital yang seharusnya dapat menjadi alat pendukung utama dalam kegiatan dakwah kontemporer.

Ketiga permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi media digital sebagai sarana dakwah dengan kemampuan aktual yang dimiliki oleh kader di lapangan. Kondisi ini menjadi landasan penting bagi tim pelaksana pengabdian bersama PCA Purwokerto Timur sebagai mitra, untuk merancang dan melaksanakan program pelatihan dakwah digital. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam memperkuat kapasitas PCA dalam menjalankan misi dakwah yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

METODE

Agar pelatihan dapat berlangsung secara optimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tim pelaksana menyiapkan berbagai perangkat dan sarana pendukung yang diperlukan. Kegiatan pelatihan dakwah digital ini dilaksanakan dengan pendekatan kombinatif, yaitu melalui metode ceramah dan praktik langsung. Metode ceramah digunakan sebagai sarana penyampaian materi konseptual yang bertujuan untuk menambah wawasan dan memperdalam pemahaman para kader PCA Purwokerto Timur mengenai pentingnya dakwah digital yang kreatif, inovatif, dan kontekstual sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai gerakan perempuan berkemajuan yang diusung Aisyiyah. Selanjutnya, metode praktik diterapkan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengoperasikan media digital sebagai alat dakwah. Praktik ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis kader dalam membuat konten dakwah yang menarik dan relevan. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam sesi praktik adalah *Canva*, yaitu sebuah *platform* desain grafis berbasis digital yang mudah diakses, intuitif, dan sangat cocok digunakan oleh pemula. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan penggunaan dan ketersediaan fitur yang mendukung pembuatan materi dakwah seperti *poster*, *flyer*, dan konten media sosial. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan diskusi internal untuk merumuskan konsep kegiatan, menentukan tema pelatihan yang relevan, serta menyusun strategi pelaksanaan. Pemilihan tema pelatihan dakwah digital dilakukan dengan mempertimbangkan sinergi antara kompetensi tim pelaksana dengan kebutuhan nyata yang dihadapi mitra, dalam hal ini PCA Purwokerto Timur.

2. Tahap Sosialisasi dan Koordinasi.

Setelah perencanaan matang, dilakukan sosialisasi kegiatan kepada pihak mitra. Tahap ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif dan menciptakan kesiapan dari pihak mitra dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Koordinasi intensif dilakukan agar tujuan dan teknis kegiatan dapat dipahami dan disepakati bersama.

3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam tiga sesi utama, yaitu :

- a. Penyampaian materi mengenai konsep dakwah perempuan berkemajuan dalam konteks digital.
- b. Pemaparan strategi dakwah kreatif melalui pemanfaatan media digital.
- c. Sesi praktik penggunaan aplikasi *Canva* untuk membuat media dakwah seperti undangan kegiatan, pamflet, dan konten edukatif lainnya.

4. Tahap Pendampingan dan *Monitoring*

Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian tetap melakukan pendampingan dan *Monitoring* sebagai bentuk tindak lanjut. Kegiatan ini mencakup bimbingan dalam praktik langsung oleh para kader PCA Purwokerto Timur dalam membuat dan menyebarluaskan konten dakwah digital. Misalnya, kader didampingi saat merancang materi dakwah atau membuat desain undangan kegiatan menggunakan *Canva*. *Monitoring* ini penting untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara nyata dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari proses perencanaan hingga evaluasi pasca pelatihan. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan beserta hasil yang diperoleh :

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan serangkaian diskusi internal untuk merumuskan tema kegiatan yang relevan dengan kompetensi tim serta kebutuhan mitra. Beberapa alternatif tema diajukan dan dianalisis kelayakannya. Setelah itu, tim melakukan pertemuan dengan pihak mitra, dalam hal ini PCA Purwokerto Timur, untuk mendalami situasi dan kebutuhan yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra, disepakati bahwa pelatihan dakwah digital menjadi tema yang paling sesuai dengan tantangan dan kebutuhan kader PCA saat ini. Setelah tema ditetapkan, tim menyusun proposal pengabdian sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi dan Koordinasi

Langkah selanjutnya adalah menyosialisasikan rencana kegiatan kepada pihak mitra dan stakeholder terkait. Tim pelaksana menjelaskan secara rinci mengenai tujuan, materi, metode pelatihan, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Pertemuan dengan Ketua PCA Purwokerto Timur, Prof. Datta Dewi, menjadi momen penting dalam menjalin kesepahaman dan komitmen bersama. Pada tahap ini juga ditetapkan waktu dan lokasi kegiatan, bertempat di Aula Abu Dardiri, Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas, Jl. Dr. Angka, Sukanegara, Purwokerto Timur.

3. Tahap Pelatihan

Pelatihan diikuti oleh 25 peserta yang merupakan kader aktif dari berbagai Pimpinan Ranting Aisyiyah di wilayah Purwokerto Timur. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga sesi utama :

- a. Sesi I: Pemaparan mengenai konsep dakwah perempuan berkemajuan, disampaikan oleh Ketua Tim Pengabdian, Itsna Nurrahma Mildaeni. Materi ini bertujuan membangun kesadaran peserta mengenai pentingnya peran perempuan dalam transformasi sosial melalui dakwah berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan.
- b. Sesi II: Materi tentang strategi dakwah kreatif dengan memanfaatkan media digital. Sesi ini disampaikan oleh Uswatun Hasanah dan bertujuan mengarahkan peserta untuk berpikir kreatif dan adaptif dalam menyampaikan pesan dakwah, dilanjutkan materi tentang langkah-langkah menggunakan media digital.
- c. Sesi III: Pelatihan keterampilan teknis menggunakan aplikasi *Canva* sebagai alat bantu dalam merancang materi dakwah digital. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan panduan praktis mulai dari membuat akun, memilih template, hingga mendesain konten dakwah berbentuk poster atau undangan kegiatan.



Gambar 1. Sesi materi.



Gambar 2. Sesi praktik peserta pelatihan, didampingi oleh tim pelaksana pengabdian.

Untuk memastikan efektivitas kegiatan, pelatihan diawali dengan pengisian *pre-test* dan ditutup dengan *post-test* guna mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selain itu, dilakukan evaluasi kepuasan melalui survei kepada peserta di akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa sangat terbantu dengan materi yang disampaikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam memanfaatkan media digital untuk kegiatan dakwah. Selama sesi praktik, peserta terlihat antusias dan aktif mencoba fitur-fitur dalam aplikasi *Canva* menggunakan perangkat gawai masing-masing. Tim mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto juga dilibatkan untuk memberikan pendampingan teknis secara langsung kepada peserta. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun suasana belajar yang kolaboratif dan aplikatif. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan desain sederhana namun informatif sebagai media dakwah, seperti poster kegiatan, kutipan ayat-ayat Qur'an, maupun konten edukatif Islami yang siap dibagikan melalui media sosial. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis kader Aisyiyah dalam bidang dakwah digital, tetapi juga memperkuat motivasi mereka untuk terus berinovasi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam berkemajuan melalui cara yang relevan dengan zaman. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, di awali dengan *pre test* dan di akhiri *post test* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel I. Hasil Tes statistik.

	Post Test - Pre Test
Z	-4.028 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil uji statistik yang ditampilkan dalam Tabel I, diperoleh nilai Z sebesar -4.028 dan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas kritis 0.05 ($p < 0.05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan. Dengan kata lain, pelatihan dakwah digital yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Uji statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*, yang sesuai digunakan untuk menguji dua kelompok data berpasangan (*pre-test* dan *post-test*) dalam skala ordinal atau non-parametrik. Nilai Z yang negatif menunjukkan bahwa sebagian besar nilai post-test lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test*, mengindikasikan peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini selaras dengan observasi langsung selama kegiatan pelatihan, di mana peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep dakwah perempuan berkemajuan, serta keterampilan menggunakan aplikasi digital seperti *Canva* dalam merancang materi dakwah. Peningkatan skor ini juga diperkuat dengan hasil evaluasi peserta, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa pelatihan bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai kader dakwah Aisyiyah di era digital.

Tabel II. Hasil statistik deskriptif.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	25	15	38	31.72	4.766
Post Test	25	28	44	37.32	3.694
Valid N (listwise)	25				

Tabel II menunjukkan hasil statistik deskriptif terhadap skor *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan dakwah digital. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat beberapa kesimpulan yaitu: skor *pre-test* berkisar antara 15 hingga 38, skor *post-test* meningkat dan berada pada rentang 28 hingga 44. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang mengalami penurunan skor setelah pelatihan; bahkan peserta dengan nilai terendah pun menunjukkan peningkatan cukup signifikan. Rata-rata (*Mean*) skor *pre-test* adalah 31.72. Rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 37.32. Ini berarti terdapat selisih rata-rata sebesar 5.6 poin, yang mengindikasikan bahwa pelatihan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Data deskriptif ini memperkuat hasil uji statistik sebelumnya, yaitu bahwa pelatihan dakwah digital tidak hanya efektif dalam meningkatkan skor secara signifikan, tetapi juga mampu mengurangi kesenjangan kemampuan antar peserta, menjadikan hasil belajar lebih merata. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan telah tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan peserta.

4. Pendampingan dan *Monitoring*

Tahap pendampingan dan *monitoring* dilaksanakan sebagai bagian lanjutan dari rangkaian pelatihan, dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan praktik dan pemanfaatan ilmu yang telah diberikan. Tim pengabdian melakukan kunjungan serta komunikasi intensif dengan kader PCA Purwokerto Timur guna mendampingi mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Salah satu bentuk pendampingan konkret adalah membantu peserta dalam merancang undangan kegiatan serta materi dakwah menggunakan aplikasi *Canva*, sebagaimana telah dipelajari dalam sesi pelatihan. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga membangun kepercayaan diri kader dalam memanfaatkan media digital secara kreatif untuk menunjang kegiatan dakwah di lingkungan mereka.

KESIMPULAN

Pelatihan dakwah digital bagi kader PCA Purwokerto Timur telah terlaksana dengan baik melalui tiga sesi utama yang disusun secara terstruktur, yaitu :

- 1) penguatan pemahaman mengenai konsep dakwah perempuan berkemajuan,
- 2) pengenalan strategi dakwah kreatif berbasis media digital, serta
- 3) praktik langsung penggunaan aplikasi Canva untuk mendesain materi dakwah yang komunikatif dan menarik. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas kader dakwah, yang tercermin melalui :
 - a. meningkatnya pengetahuan peserta mengenai peran dan kontribusi perempuan dalam dakwah berkemajuan,
 - b. bertambahnya pemahaman peserta tentang pentingnya inovasi dan kreativitas dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media digital, dan
 - c. meningkatnya keterampilan teknis dalam memanfaatkan aplikasi desain grafis untuk memperkuat daya tarik visual pesan dakwah.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan kemampuan individu kader, tetapi juga memiliki dampak strategis bagi organisasi. Pelatihan ini memperkuat posisi 'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan berkemajuan yang responsif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sekaligus menunjukkan komitmen lembaga dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kemajuan digital. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan melalui pembentukan komunitas dakwah digital 'Aisyiyah yang mampu menghasilkan konten dakwah edukatif, inspiratif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, tim pelaksana menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) atas dukungan pendanaan yang

telah memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Ketua Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Purwokerto Timur, Prof. Datta Dewi, atas izin, kepercayaan, dan kesempatan yang diberikan kepada tim untuk dapat berbagi ilmu dan pengalaman dalam kegiatan ini. Tidak lupa, penghargaan yang tinggi diberikan kepada para kader PCA Purwokerto Timur selaku mitra, atas partisipasi aktif, antusiasme, dan semangat belajar yang luar biasa selama pelatihan berlangsung. Besar harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi bagian dari kontribusi dalam memperkuat peran dakwah perempuan yang berkemajuan di tengah masyarakat.

REFERENSI

- Aisyiyah, P. P. (2022). Risalah Perempuan Berkemajuan: Pandangan Aisyiyah di Fase Abad Kedua. <https://aisyiyah.or.id/risalah-perempuan-berkemajuan-pandangan-aisyiyah-di-fase-abad-kedua/>
- Handayani, I. T., & Rosmilawati, S. (2019). Peran Perempuan Muhammadiyah Dalam Kepemimpinan Dan Politik Di Kalimantan Tengah. *Pencerah Publik*, 6(2), 32–42. <https://doi.org/10.33084/pencerah.v6i2.1111>
- Nikmah, F. (2020). Digitalisasi Dan Tantangan Dakwah Di Era Milenial. *Muâşarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.18592/msr.v2i1.3666>
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1-27. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v5i1.1618>
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43–55. <https://doi.org/10.21580/jid.v4i1.7847>
- Puji, P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. Dakwah, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Klujaga, 21. <http://dx.doi.org/10.30998/edubiologia.v4i2.23719>
- Ramadhan, R., & Destiana, H. (2018). Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Dakwah Islam Dengan Metode Structural Equation Modeling(SEM). *Sinkron: Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, 1(3), 60–66. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/150>
- Riharsya¹, S. M., Aqila², Z., Bagaskara³, S. S., Khaerul, M., & Muttaqien. (2021). Penyuluhan Literasi Dakwah Digital Bagi Kalangan Milenial Muslim. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10896>
- Sagir, A. (2015). Dakwah bil-hal: Prospek dan Tantangan Da'i. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 14(27), 1–13. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v14i27.1224>
- Strategi, T. (2025). AL-QIBLAH: Optimalisasi Media Sosial untuk Dakwah Islam, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.36701/qiblah.v4i1>.
- Ulyan, M. (2023). Digital Da'wah and Religious Authority : A Narrative Review of Islamic Preaching in the Social Media Era. 3, 100–113. <https://journal.sinergi.or.id/index.php/ijis/article/view/591/356>
- Ummah, N. H. (2023). Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 11(1), 151–169. <https://doi.org/10.15408/jmd.v11i1.32914>